# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELAS II SDN 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

**JURNAL**

**RAHMATILA SARIDI**
**F01421059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO**
**2025**

## LEMBAR PENGESAHAN JURNAL

| | | |
|---|---|---|
| Judul Penelitian | : | Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Media kartu Bergambar Pada Peseta Didik Kelas II SDN 1 Limboto kabupaten Gorontalo |
| Nama | : | Rahmatila Saridi |
| Nim | : | F01421059 |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Sekolah Dasar |

**Disetujui Pembimbing**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Thamrin A.Kum,M.Pd | Dr. Lia Nurhayati, S.Pd, M.Pd |
| NIDN. 8884540017 | NIDN. 0913077901 |

Mengetahui

| Dekan<br>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan | Ketua Program Studi S1<br>Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
|---|---|
| Prof. Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd | Yulanti S. Mooduto, S.Pd,M.Pd |
| NBM. 1150864 | NIDN. 0916078502 |

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELAS II SDN 1 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

**Rahmatila Saridi[1], Thamrin A. Kum[2], Lia Nurhayati[3]**
*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*
*Universitas Muhammadiyah Gorontalo*
*Gorontalo, Indonesia 96212*
Email: rahmatilasaridi05@gmail.com thamrinkum1@umgo.ac.id lianurhayati@umgo.ac.id

***ABSTRACT***

*This research aimed to improve the ability to write connected upright letters through picture cards for second-grade students at SDN 1 Limboto, Gorontalo Regency. The type of research employed was classroom action research, with 24 second-grade students as subjects. This study used data collection techniques including interviews, observations, tests, and documentation. Data analysis focused on teacher activities, student activities, and the ability to write connected upright letters. The research was conducted in two cycles, with Cycle I consisting of three meetings and Cycle II consisting of one meeting, following four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The results indicated that in the initial observation, four students (16.66%) met the criteria for capability, while 20 students (83.33%) did not. There was an increase in Cycle I, with 18 students (75%) meeting the capability criteria. In Cycle II, the number of capable students rose to 22 (91.66%). The results achieved in Cycle II exceeded the success indicators. Based on the findings, it was concluded that picture cards could enhance the ability to write connected Regency. upright letters among second-grade students at SDN 1 Limboto, Gorontalo*

***Keyword:*** *Writing Connected Upright Letters, Picture Cards, Students*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar pada peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian peserta didik kelas II yang berjumlah 24 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik, dan kemampuan menulis huruf tegak bersambung. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I tiga kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan dengan empat tahapan yaitu: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada observasi awal terdapat 4 peserta didik dengan presentase 16,66% yang memiliki kriteria mampu dan 20 peserta didik atau 83,33% dengan kriteria tidak mampu. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan ada 18 peserta didik dengan presentase 75% dengan kriteria mampu. Pada siklus II, peserta didik yang mampu ada 22 peserta didik dengan presentase 91,66%. Hasil yang dicapai pada siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan. Dari hasil penelitian bahwa melalui media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

**Kata Kunci** : Menulis Huruf Tegak Bersambung, Kartu Bergambar dan Peserta didik

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan keterampilan dasar yang penting dikuasai peserta didik sejak dini karena menjadi sarana untuk mengekspresikan ide, emosi, dan pengalaman dalam bentuk tertulis (Asripilyadi, 2022; Ayu, 2024). Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di kelas awal adalah menulis huruf tegak bersambung, yang tidak hanya mendukung kerapian tulisan tetapi juga mengembangkan koordinasi motorik dan kognitif peserta didik (Fatimah, Permatasari & Mayasari, 2020).

Observasi di SDN 1 Limboto menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas II C masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung dengan benar. Dari 24 peserta didik, hanya 16,66% yang tergolong mampu. Rendahnya kemampuan ini diduga disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan metode yang monoton. Sebagai upaya solusi, media kartu bergambar digunakan untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar. Media ini membantu peserta didik mengenali bentuk huruf dan kata secara visual serta mempermudah dalam pembentukan tulisan sambung secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui penggunaan media kartu bergambar pada peserta didik kelas II SDN 1 Limboto.

Penelitian ini juga didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan partisipatif. Dengan memanfaatkan kartu bergambar, peserta didik dapat lebih mudah memahami bentuk huruf dan kata karena disajikan dalam konteks visual yang konkret dan menarik.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 24 peserta didik kelas II SDN 1 Limboto. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

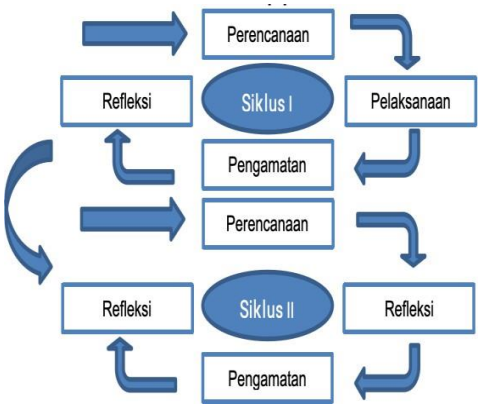
Analisis data dilakukan secara kuantitaif.

Deskriptif dengan membadingkan hasil tes sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Validitas data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber.

Menurut Azizah (2021:15). Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui media kartu bergambar kelas II C di SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian menuirut Kemmis dan MCT Tanggart terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan (*plan)*, pelaksanaan tindakan (*action)*, pengamatan *( Observasi*), dan refleksi (*Reflection)*. (Kaharuddin, 2019 : 13-15).

**Gambar 1.** Tahap Pelaksanaan PTK




Variabel penelitian meliputi, yaitu:

1. Variabel Input

Variabel Input yang meliputi kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, kegiatan pendidik dalam menyiapkan dan merencanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Jumlah peserta didik 24 orang yang terdiri dari 12 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan dengan menggunakan media yakni kartu bergambar.

2. Variabel Proses

Variabel proses adalah segala sesuatu yang menyangkut proses pelaksanaan tindakan kelas. Adapun langkah-langkah media kartu bergambar menurut Indriana (Fahrun, rifai, dan kurniawan, 2023: 407-408) yaitu:

a. Kartu-kartu bergambar yang telah disusun dipengang setinngi dada dan menghadap ke peserta didik
b. Cabut kartu satu persatu setelah pendidik selesai menerangkan.
c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada peserta didik yang dekat dengan pendidik. Mintalah peserta didik untuk mengamti kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada peserta didik yang lain hingga semua peserta didik mengamti dan membaca, kemudian peserta didik menuliskan kembali dengan percaya diri.
d. Jika sajian menggunakan cara permainan:

1. Letakkan kartu-kartu secara acak pada

sebuah kotak yang berada jauh dari peserta didik

2. Siapkan peserta didik yang akn berlomba,
3. Pendidik memerintah-kan peserta didik untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai. Kemudian peserta didik menuliskan kembali tulisan pada kartu yang telah mereka dapat.

3. Variabel Output

Outpunya meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik kelas II SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1) Mampu menulis bentuk-bentuk huruf tegak bersambung
2) Mampu menulis huruf tegak bersambung
3) Ketepatan bentuk huruf tegak bersambung
4) Penggunaan media kartu bergambar

4. .Prosedur Penilian

Pada prosedur penilaian ini ada beberapa tahapan pelaksanaan tindakan yang harus dilalui oleh seorang peneliti, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan yang terdiri dari dua siklus, tahap pengamatan dan evaluasi, dan tahap analisis dan refleksi. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan beberapa tahapan penelitian :

1) Tahap Persiapan
2) Tahap Pelaksanaan Tindakan
3) Tahap Pengamatan dan Evaluasi
4) Tahap Analisis dan Refleksi

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang mendukung penelitian ini maka data diperoleh sesuai prosedur sebagai berikut :

1) Observasi

Dalam melakukan obseravasi yang di amati proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas II C tentang menulis menggunakan media kartu bergambar. Selain itu observasi dilakukan untuk mengamati beberapa yaitu mampu menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung dan menulis huruf tegak bersambung, ketepatan bentuk huruf tegak bersambung dan kemampuan peserta didik dalam penggunaan media kartu bergambar.

2) Tes Untuk Kerja

**Tabel 1** Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung

| No | Aspek yang dinilai | Keterangan | | |
|---|---|---|---|---|
| | | M | KM | TM |
| 1. | Mampu Menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung | | | |
| 2. | Mampu menulis huruf tegak bersambung | | | |
| 3. | Ketepatan bentuk hurif tegak bersambung | | | |
| 4. | Penggunaan media kartu bergambar | | | |

**Keterangan :**

**M:** Mampu

**KM :** Kurang Mampu

**TM :** Tidak Mampu

**Skor :** yang mampu diberikan 3 skor, yaang kurang mampu diberikan 2 skor dan tidak mampu diberikan 1 skor.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data untuk mendukung hasil penelitian ini, diantaranya yaitu daftar hadir peserta didik, modul ajar, format penelitian, proses pembelajaran, hasil tulisan peserta didik tentang menulis huruf tegak bersambung, dan untuk mneggambar suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumentasi foto.

6. Teknik Analisis

Menurut Arikunto (2021: 56) Pada tahap ini semua data yang diperoleh dari hasil pemantauan atau pengamtan, lembar penilaian dapat ditentukan nilai minumum dan maksimum. Analisis dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan pada setiap siklus dapat diketahui hasilnya, dan penilai menggunakan persentase:

1) Untuk peserta didik yang mampu

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang mampu}}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100$$

2) Untuk peserta didik yang kurang mampu

$$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang kurang mampu}}{\text{Jumlah peserta didik keseluruhan}} \times 100$$

3) Untuk Pendidik

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh pendidik}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai oleh pendidik}} \times 100$$

**HASIL**

Pada observasi awal, kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik kelas II masih rendah. Hanya 4 dari 24 peserta didik (16,66%) yang tergolong Mampu, sedangkan 20 peserta didik (83,33%) tergolong Tidak Mampu. Hasil ini menggambarkan permasalahan awal yang akan diatasi.

**Tabel 2** Hasil Belajar Pada Observasi Awal

| No | Frekuensi Perolehan | Persentase | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 16,66% | Mampu |
| 2 | 0 | 0% | Kurang Mampu |
| 3 | 20 | 83,33% | Tidak mampu |
| Jumlah | 24 | 100% | |

Setelah penerapan tindakan pembelajaran, terjadi peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung. Pada akhir Siklus I (setelah 3 pertemuan), 18 peserta didik dari 24 peserta didik (75%) mencapai kriteria *Mampu*, 4 peserta didik (16,33%) *Kurang Mampu*, dan 2 peserta didik (8,33%) *Tidak Mampu.* Kemudian pada Siklus II (1 pertemuan tambahan), hasil belajar semakin baik: 22 peserta didik (91,66%) *Mampu* dan hanya 2 peserta didik (8,33%) *Kurang Mampu.* Rincian nilai peserta didik disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3** Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Menulis Huruf Tegak Bersambung (Siklus I Pertemuan III)

| No | Rentang Nilai | Frekuensi Perolehan | Persentase (%) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 75-100 | 18 | 75% | Mampu |
| 2 | 60-74 | 4 | 16,33% | Kurang Mampu |
| 3 | 0-59 | 2 | 8,33% | Tidak Mampu |
| | Jumlah | 24 | 100% | |

**Tabel 4** Hasil Penilaian Kemampuan Peserta Didik Menulis Huruf Tegak Bersambung ( Siklus II Pertemuan I )

| No | Rentang Nilai | Frekuensi Perolehan | Persentase (%) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 75-100 | 22 | 91,66% | Mampu |
| 2 | 60-74 | 2 | 8,33% | Kurang Mampu |
| 3 | 0-59 | 0 | 0% | Tidak Mampu |
| | Jumlah | 24 | 100% | |

Selain Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung, penelitian ini juga mencakup pengamatan aktivitas pendidik dan peserta didik selama pembelajaran. Secara umum terlihat peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran. Pada Siklus I, dari pertemuan I ke pertemuan III, persentase aspek aktivitas pendidik yang mencapai kriteria *Sangat Baik* meningkat (dari 16,7% menjadi 75%), begitu pula kriteria *Kurang* menurun. Demikian juga aktivitas peserta didik : persentase *Sangat Baik* meningkat dari 20% menjadi 50% dan persentase *Kurang* turun dari 20% menjadi 0%. Hasil ini menunjukkan peningkatan keterlibatan dan kinerja pendidik-peserta didik. Pada Siklus II, semua aspek kegiatan pendidik dan peserta didik masuk kategori *Sangat Baik* dan *Baik*, menunjukkan pelaksanaan pembelajaran sudah optimal.

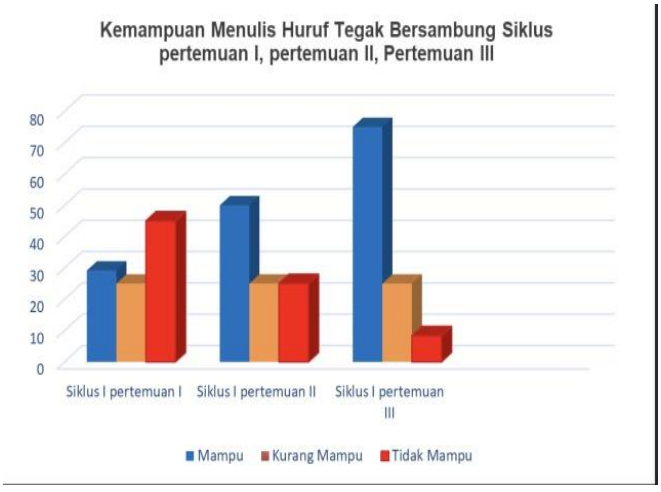
**Tabel 5** Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Huruf Tegak Bersambung Pada Peserta Didik (Siklus I Pertemuan I)

| No | Rentang Nilai | Frekuensi Perolehan | Persentase (%) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 75-100 | 7 | 29,16% | Mampu |
| 2 | 60-74 | 6 | 25% | Kurang Mampu |
| 3 | 0-59 | 11 | 45,84% | Tidak Mampu |
| | Jumlah | 24 | 100% | |

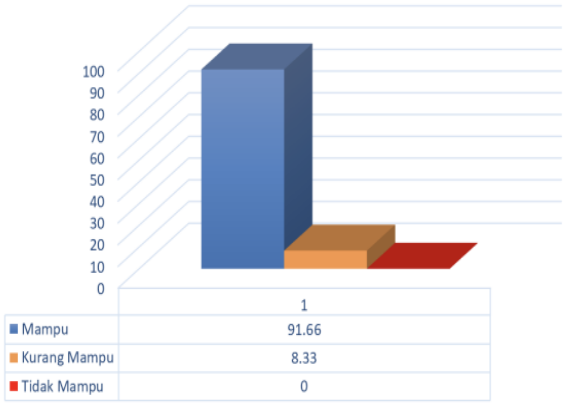
**Tabel 6** Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Peserta Didik (Siklus I Pertemuan II)

| No | Rentang Nilai | Frekuensi Perolehan | Persentase (%) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 75-100 | 12 | 50% | Mampu |
| 2 | 60-74 | 6 | 25% | Kurang Mampu |
| 3 | 0-59 | 6 | 25% | Tidak Mampu |
| | Jumlah | 24 | 100% | |

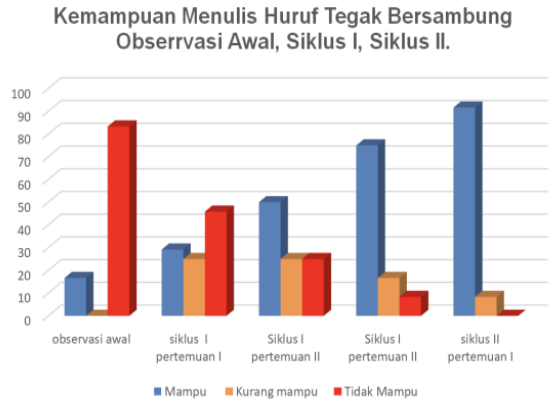
**Grafik 1** Hasil Penilain Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Siklus I Pertemuan I, Pertemuan II, Pertemuan III



**Grafik 2** Hasil penilaian kemampuan menulis huruf tegak bersambung Siklus II pertemuan I




**Grafik 3** Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Observasi Awal,Siklus I dan siklus II




## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel, terlihat peningkatan signifikan kemampuan menulis huruf tegak bersambung peserta didik setelah tindakan pembelajaran. Persentase peserta didik pada kriteria *Mampu* meningkat dari 16,66% (observasi awal) menjadi 75% pada akhir Siklus I, lalu menjadi 91,66% pada akhir Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar efektif meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung menulis peserta didik. Meningkatnya persentase *Mampu* dan menurunnya *Tidak Mampu* selaras dengan tujuan penelitian.

Dari segi aktivitas pendidik, data menunjukkan perbaikan yang konsisten. Pada pertemuan pertama (Siklus I), hanya 16,7% aspek pengamatan masuk kategori *Sangat Baik* dan 33,3% *Cukup*. Pada pertemuan kedua, aspek *Sangat Baik* meningkat menjadi 41,7% dan *Cukup* turun menjadi 12,5%. Pada pertemuan ketiga, pendidik mencapai *Sangat Baik* sebanyak 75% dan *Cukup* 0%. Saat Siklus II, semua aspek pengamatan pendidik sudah mencapai *Sangat Baik* atau *Baik* (83,3% *SB*, 16,7% *B*, Hal ini menandakan peningkatan penguasaan teknik mengajar pendidik melalui refleksi di setiap siklus. Peningkatan ini sesuai tujuan, karena pendidik menerapkan perbaikan berdasarkan hasil refleksi sebelumnya.

Aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan. Pada awalnya, hanya 20% aspek peserta didik yang berada di kategori *Sangat Baik* Setelah tindakan berlanjut, persentase *Sangat Baik* peserta didik meningkat bertahap: 30% pada pertemuan II dan 50% pada pertemuan III Persentase aspek *Kurang* peserta didik turun dari 20% menjadi 0% pada pertemuan III. Di Siklus II, 70% aspek peserta didik dinilai *Sangat Baik* dan 30% *Baik* menunjukkan keterlibatan peserta didik yang maksimal. Peningkatan aktivitas peserta didik ini mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih tinggi, karena peserta didik lebih antusias dan fokus pada kegiatan belajar mengajar

dengan media baru.

Secara keseluruhan, tindakan pembelajaran yang diberikan efektif. Perubahan pada hasil belajar dan aktivitas sesuai indikator keberhasilan PTK. Peningkatan signifikan dalam hasil tes menulis huruf tegak bersambung membuktikan efektivitas media kartu bergambar. Selain itu, peningkatan kualitas aktivitas pendidik dan peserta didik menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan optimal dan interaktif. Dengan demikian, data dalam semua tabel di atas secara runtut memperkuat temuan bahwa penggunaan media kartu bergambar meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik, serta meningkatkan kinerja pendidik dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan sebanyak dua siklus, dapat disimpulkan bahwa dengan melalui media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada peserta didik kelas II di SDN 1Limboto Kabupaten Gorontalo.

Hasil penelitian Pada pengamantan aktivitas pendidik pada siklus II dari 24 aspek memperoleh kriteria Sangat Baik 18 atau 83,3%, kriteria Baik sebanyak 4 atau 16,7% dan untuk pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II dari 10 aspek memperoleh kriteria Sangat Baik 7 atau 70% dan kriteria Baik 3 atau 30%. Sedangkan untuk hasil kemampuan menulis huruf tegak bersambung pada siklus II dari 24 peserta didik terdapat 22 peserta didik atau 91,66% kriteria Mampu dan terdapat 2 peserta didik atau 8,33% kriteria Kurang Mampu. Peningkatan sudah melampaui indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Dengan Demikian, penelitian ini dinyatakan berhasil dan hipotesis telah terbukti: Media Kartu Bergambar dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Peserta Didik.

## DAFTAR PUSTAKA


Asripilyadi,SE.MM, 2022. *Menulis Advetorial.* Kalimantan Selatan : Ruang Karya Bersama

Fathimah, Siti, Rina Permatasari, and Linda Ika Mayasari. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung melaluiModel Pembelajaran Kontekstual." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III. 2020

Firman, D. F., Untari, F. A., & Listryarini, I . (2003) Analisis Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Kelas II sd Negeri Panggung Kidul Semarang. *Didaktif: jurnal ilmiah PGSD STKIP* Suban, 9(1). 16-1